

BAB IV

LAPORAN HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

1. Sejarah Singkat Berdirinya Madrasah Aliyah Pertasi kencana NU Haruyan

Madrasah Aliyah Pertasi Kencana NU Haruyan didirikan pada tahun 1989 dengan luas lahan 6757 m² yang berlokasi di Jalan Divisi IV Alri No 16 Haruyan Desa Haruyan Kecamatan. Haruyan Kabupaten Hulu Sungai Tengah. Madrasah Aliyah Pertasi Kencana NU Haruyan mempunyai Nomor Statistik Madrasah 131263070001, dan NPSN 30315543.

Secara sejarah lembaga pendidikan Madrasah Aliyah Pertasi Kencana NU Haruyan berdiri pada tanggal 17 Juli 1989 yang bernaung di bawah lembaga Ma'arif Nahdhatul Ulama. Pada malam pertengahan Ramadhan 1410 H, akhir april 1989 diadakannya rapat pertemuan oleh pelopor pendiri Lembaga Pendidikan Madrasah Aliyah Pertasi Kencana NU Haruyan, antara lain: Asmari Khalis, Acas Taberani dan Drs. H. M. Nahdi Anshari.

Selanjutnya pada siang harinya, hasil rapat tersebut dikonsultasikan dengan tokoh-tokoh nahdhiyyin serta tokoh-tokoh masyarakat. Gagasan tersebut mendapat sambutan baik dan dukungan sepenuhnya baik dari anggota maupun dari masyarakat sekitar wilayah tersebut.

Latar belakang didirikannya Lembaga Pendidikan Madrasah Aliyah Pertasi Kencana NU Haruyan ini antara lain:

- a. Keinginan untuk merealisasikan cita-cita pendahulu tokoh-tokoh Nahdiyyin.
- b. Ikut serta secara aktif dan berkesinambungan dalam membangun bangsa dalam bidang pendidikan.
- c. Banyaknya siswa SLTP yang tidak bisa meneruskan pendidikan ke jenjang SLTA.

2. Letak Madrasah Aliyah Pertasi Kencana NU Haruyan

Madrasah Aliyah Pertasi Kencana NU Haruyan terletak di Jalan Divisi IV Alri Desa Haruyan RT. 02, RW. 01, Kecamatan Haruyan, Kabupaten Hulu Sungai Tengah, Kalimantan Selatan. Kode Pos. 71363.

Jarak lokasi penelitian ke Kabupaten Hulu Sungai Tengah (Barabai) sekitar 17 KM, dengan perbatasan sebagai berikut:

- a. Sebelah Barat berbatasan dengan rumah penduduk.
- b. Sebelah Timur berbatasan dengan rumah penduduk.
- c. Sebelah Utara berbatasan dengan sungai.
- d. Sebelah Selatan berbatasan dengan jalan Desa Haruyan.

3. Visi dan Misi Madrasah Aliyah Pertasi Kencana NU Haruyan

Adapun visi dan Misi Madrasah Aliyah Pertasi Kencana NU Haruyan Kecamatan Haruyan Kabupaten Hulu Sungai Tengah adalah:

a. Visi

Tercetaknya insan muslim indonesia seutuhnya yang beriman dan bertaqwa dan siap menjadi pemimpin. Visi tersebut mencerminkan cita-cita sekolah yang berorientasi ke depan dengan memperhatikan potensi kekinian, sesuai dengan norma dan harapan masyarakat.

b. Misi

- 1) Menumbuhkan sikap penghayatan dan pengamalan terhadap ajaran agama islam yang dianut sehingga menjadi sumber kearifan, kemuliaan dalam perilaku.
- 2) Melaksanakan kegiatan belajar mengajar secara efektif dan inovatif, dengan memanfaatkan semua komponen untuk mengembangkan potensi yang dimiliki secara optimal.
- 3) Melaksanakan pembinaan kegiatan ekstra kurikuler atau pengembangan diri secara berencana dan terarah bertumpu pada semangat untuk berprestasi.
- 4) Melaksanakan pembinaan seni dengan mengkhususkan pada pembinaan dan pelestarian keagamaan.
- 5) Melaksanakan pembinaan kedisiplinan dengan pola asah, asih dan asuh.

4. Keadaan Kepala Sekolah, Guru dan Staff Tata Usaha Madrasah Aliyah Pertasi Kencana NU Haruyan

TABEL 4.1 Keadaan Kepala Sekolah, Guru dan staff Tata Usaha Madrasah
Aliyah Tahun Pelajaran 2021/2022

No	Nama	Golongan	Jabatan	Guru MaPel
1	Hafiz Al Ansyari, S.Pd. NIP. 197702052005011009	III/d	Kepala Madrasah	-
2	Syaipurrahman, S.Pd.I		GTY	B.Arab, SKI, Akidah Akhlak
3	Zubaidah, S.Pd.		GTY	B. Indonesia
4	Rahmiati, S.Ag. NIP. 197210102007012028	III/d	GTY	Sosiologi
5	Raihanah, S.Pd.		GTY	Kimia, Ekonomi
6	Mas'udah, S.Pd.I		GTY	B.Arab, SKI, Sejarah, Sejarah Indonesia
7	Sri Mahayani, S.Pd.I		GTY	Seni Budaya, Prakarya dan Kewirausahaan
8	Rinna Agustina, S.Pd.		GTY	Fisika, Matematika
9	Erni Fuji Hastuti, S.Pd.		GTY	Geografi, Sejarah Indonesia
10	Muhammad Ikhsan, S.Pd.		GTY	Matematika, Sejarah Indonesia
11	Wahyudinor, S.Pd.		GTY	Biologi
12	Mahliadi, S.Pd.		GTY	PKN, Sosiologi, Sejarah
13	M. Syarif, S.Pd.		GTY	PJOK, Prakarya dan Kewirausahaan
15	Amrullah, S.HI NIP. 197808232007101003	III/b	GTY	Fiqih, Ushul Fiqih
16	Abdul Hafiz, S.Pd.I NIP. 197806131998031004	III/d	GTY	Qur'an Hadist, Ilmu Tafsir
17	Ismiyanti, S.Pd.		GTY	B. Indonesia
18	M. Yusran, S.Pd.I		GTY	Ilmu Hadist
19	Wahyu Niarti, S.Pd.I		GTY	B. Inggris
20	Muhammad Sarbini, S.Pd		GTY	Ekonomi
21	Khairul Anwar, S.Ag		GTY	BK-TIK
22	Annisa Fitriyanti, S.Pd		GTY	Aqidah Akhlak
23	Achmad Ramli, S.Sos		GTY/TU	Informatika
24	Norlailanni Syafitri, S.Pd.		TU	-

*Sumber: Dokumen Tata Usaha Madrasah Aliyah Pertasi Kencana NU
Haruyan tahun pelajaran 2021/2022.*

5. Keadaan Siswa Madrasah Aliyah Pertasi Kencana NU Haruyan

Madrasah Aliyah Pertasi Kencana NU Haruyan tahun pelajaran 2021/2022 memiliki 191 orang siswa. dikelas X 51 siswa, di kelas XI 75 siswa, serta yang ada dikelas XII 65 orang.

TABEL 4.2 Keadaan Siswi Madrasah Aliyah Pertasi Kencana NU Haruyan

No	Kelas	JenisKelamin		Jumlah
		Laki-Laki	Perempuan	
1	X	13	38	51
2	XI	45	30	75
3	XII	33	32	65
Jumlah		91	100	191

Pada penelitian kali ini peneliti hanya meneliti kelas XI Agama yang berjumlah 31 orang siswa, yang mana terdiri dari 16 orang laki-laki dan 15 orang perempuan.

6. Keadaan Sarana dan Prasarana Madrasah Aliyah Pertasi Kencana NU Haruyan

Madrasah Aliyah Pertasi Kencana NU Haruyan dibangun diatas lahan seluas 6.757m². Sejak awal berdiri hingga sekarang Madrasah Aliyah Pertasi Kencana NU Haruyan sudah banyak mengalami perubahan dan perkembangan.

Sesuai dengan hasil dokumenter yang penulis lakukan dapat diketahui tentang keadaan fasilitas yang terdapat di Madrasah Aliyah Pertasi Kencana NU Haruyan tahun pelajaran 2021/2022 dapat dilihat dari tabel-tabel di bawah ini.

a. **Ruang Belajar**

TABEL 4.3 Jumlah Ruang Belajar

Jenis Ruangan	Jumlah (buah)	Kondisi
Ruang Kelas	9	Baik
Ruang Komputer	1	Baik
Laboratorium IPA	1	Baik
Perpustakaan	1	Baik

b. **Ruang Kantor**

TABEL 4.4 Jumlah Ruang Kantor

Jenis Ruangan	Jumlah (buah)	Kondisi
Kepala Sekolah	1	Baik
Guru	1	Baik
Tata Usaha	1	Baik

c. Ruang Penunjang

TABEL 4.5 Jumlah Ruang Penunjang

Jenis Ruangan	Jumlah (buah)	Kondisi
Mushola	1	Baik
WC/KM	9	Baik
UKS	1	Baik
Ruang Pramuka	1	Baik
Gudang	1	Baik

7. Pelaksanaan Pembelajaran di Madrasah Aliyah Pertasi Kencana NU

Haruyan

Pada Tahun pelajaran 2021/2022 menggunakan Kurikulum 2013 begitu pula dengan Standar Kompetensi (SK) dan Kompetensi Dasar (KD) nya. Namun pada tahun pelajaran 2020/2021 Kegiatan pembelajaran di Madrasah Aliyah Pertasi Kencana NU Haruyan menggunakan kurikulum darurat. Hal itu dikarenakan pandemi Covid-19 yang semakin meluas. Dan sampai sekarang tahun pelajaran 2021/2022 tetap menggunakan kurikulum darurat. Adapun alokasi waktu untuk pelajaran adalah 2x 20 menit untuk kelas IPA dan IPS atau 2 jam pelajaran setiap 2 minggu sekali. Sedangkan untuk kelas agama alokasi waktu yang digunakan adalah 4 x 20 menit atau 4 jam pelajaran.

B. Penyajian Data

Berdasarkan hasil observasi wawancara dan dokumentasi sebagai alat uji dari jawaban hasil serangkaian rumusan masalah bab terdahulu, maka berikut disajikan

data-data sebagai penguat yang berkenaan dengan hasil penelitian baik dari hasil observasi, wawancara dan dokumentasi.

Data yang terkumpul disajikan dalam bentuk deskriptif, yaitu mengemukakan data yang diperoleh dalam bentuk uraian kata-kata, sehingga menjadi kalimat yang mudah dipahami dan dimengerti. Penyajian data tentang Pendidikan Karakter pada siswa Madrasah Aliyah Pertasi Kencana NU Haruyan sesuai dengan fokus penelitian, yaitu sebagai berikut:

1. Implementasi Pendidikan Karakter di Madrasah Aliyah Pertasi Kencana NU Haruyan Kabupaten Hulu Sungai Tengah

Beberapa upaya dalam implementasi pendidikan karakter kepada para siswa salah satunya program pembiasaan dalam hal keagamaan maupun ekstrakurikuler yang dilaksanakan oleh komponen sekolah yang ada di MAPK NU Haruyan baik dari kepala sekolah, guru, staf, karyawan maupun para siswa. Yang bertujuan untuk menciptakan lingkungan sekolah yang kondusif, yaitu dengan membuat peraturan tertulis untuk guru maupun siswa. Agar dapat mengetahui lebih jelas bagaimana implementasi pendidikan karakter yang ada di MAPK NU Haruyan. Berikut hasil wawancara dengan Bapak Syaifurrahman berpendapat:

Dalam pelaksanaannya MAPK NU Haruyan memiliki program dan metode-metode yang harus dilaksanakan oleh guru, staf maupun para siswa yang berada di sekitar wilayah MAPK NU Haruyan dengan mengintegrasikan nilai-nilai karakter dalam program-program yang telah disusun untuk dilaksanakan oleh para siswa maupun guru adapun program yang sudah kami jalankan sejak lama yaitu jumat bersih, jumat sehat dan jumat berkah yang bertujuan untuk memudahkan penerapan pendidikan karakter.¹

¹Syaifurrahman, Wawancara Guru, 25 oktober 2021, Pukul 10.00 WITA.

Berikut beberapa program yang minimal harus dimiliki oleh para peserta didik yaitu jujur, tanggung jawab dan peduli lingkungan. Jujur adalah Perilaku yang didasarkan pada upaya yang menjadikan diri bisa dipercaya dan dalam hal tindakan maupun perkataan. Tanggung jawab merupakan sikap atau perilaku seseorang untuk melaksanakan tugas dan kewajiban yang seharusnya dilaksanakan oleh diri sendiri masyarakat, lingkungan sekitar, sosial, dan budaya. Peduli lingkungan adalah sikap atau tindakan kesadaran untuk menjaga lingkungan sekitar agar tidak terjadi kerusakan alam.

Adapun beberapa program yang ada di Madrasah Aliyah Pertasi Kencana NU Haruyan, yaitu:

a. Rutinitas harian

Rutinitas ini dilakukan sebagai bentuk kegiatan dari peserta didik yaitu diwajibkan sudah berada di lingkungan sekolah pada jam 07.45 sehingga peserta didik sudah bersiap melaksanakan kegiatan yang biasanya membaca asmaul husna terlebih dahulu di lapangan karena masih masa pandemi maka dilakukan di ruang kelas masing-masing dengan didampingi guru di masing-masing ruang kelas, setelah itu dilanjutkan membaca juz 'amma yang didampingi guru di masing-masing kelas.

Sedangkan setiap hari jum'at biasanya ada tambahan yaitu membaca Qs. Yasin, Qs. Al-Waqiah kemudian dilanjutkan baca doa sebelum memulai pembelajaran.²

²Observasi, 25 Oktober 2021.



Gambar 4.1 Kegiatan Rutinitas di Kelas (Pembacaan Surah Yasih dan Surah Al Waqiah)

1) Rutinitas dalam kelas

Kegiatan dalam kelas lebih berorientasi pada persiapan pembelajaran oleh peserta didik dan pendidik. Mencek kelengkapan persiapan untuk pembelajaran dan kebersihan ruang kelas. Seperti, tempat duduk dan kerapian kelengkapan lainnya.³

2) Rutinitas sopan santun dalam kelas

Peserta didik selama masih berada dalam wilayah Madrasah, wajib berperilaku sopan santun baik kepada para guru maupun kepada siapapun. Selama dalam ruang kelas peserta didik wajib mengucapkan salam, minta izin sebelum bertanya dan menjawab serta mengangkat tangan terlebih dahulu.⁴

3) Rutinitas Peduli Lingkungan

Semua peserta didik diharuskan menjaga kebersihan lingkungan sekitar Madrasah dengan membuang sampah pada tempatnya. Dan salah satu program jum'at bersih para peserta didik diwajibkan semua mengikuti kegiatan tersebut dengan membersihkan semua lingkungan Madrasah diberi waktu 15 menit sebelum jam pembelajaran dimulai.⁵

b. Program *Integratif*

Dalam program *integratif* inilah nilai-nilai dari pendidikan karakter disisipkan semaksimal mungkin untuk lebih memberi pemahaman kepada para peserta didik bagaimana pentingnya pendidikan karakter dan diharapkan bisa mengimplementasikannya di kehidupan sehari-hari mereka dengan baik.

³Observasi, 25 Oktober 2021.

⁴Observasi, 25 Oktober 2021.

⁵Observasi, 25 Oktober 2021.

Annisa Fitriyanti, S. Pd. selaku guru Akidah Akhlak mengatakan bahwa:

Materi yang ulun sampaikan lebih berorientasi kepada pendidikan karakter khususnya religius atau masalah keislaman. Tetapi kada hanya materi haja yang di sampaikan ada jua beberapa materi peminatan untuk peserta didik seperti akhlak keagamaan misalnya kegiatan ceramah. Jadi, kada hanya materi umum haja yang bisa diintegrasikan dalam pendidikan karakter. Karna sejatinya pendidikan karakter adalah berbentuk nilai-nilai yang ditanamkan kepada peserta didik.⁶

Hal itu dibuktikan ketika beliau melaksanakan pembelajaran dalam ruang kelas, beliau mengintegrasikan beberapa nilai karakter seperti jujur, tanggung jawab dan peduli lingkungan.⁷

c. Program Pembiasaan

Program pembiasaan yang dilakukan sebagai bentuk implementasi dari misi di Madrasah Aliyah Pertasi Kencana NU Haruyan yang tercantum pada poin pertama yaitu “Menumbuhkan sikap penghayatan dan pengamalan terhadap ajaran agama islam yang dianut sehingga menjadi sumber kearifan, kemuliaan dalam perilaku.” Program kegiatan tersebut juga dilaksanakan oleh seluruh komponen di Madrasah baik oleh pendidik maupun peserta didik. Dalam kehidupan sehari-hari adapun beberapa kegiatan pembiasaan yang ada di Madrasah Aliyah Pertasi Kencana NU Haruyan, seperti yang dikatakan bapak Syaifurrahman “Shalat zhuhur berjamaah, shalat dhuha, jum’at berkah yang berisi kegiatan baca al Quran, jum’at sehat yaitu

⁶Annisa Fitriyanti, Wawancara Guru, 25 Oktober 2021 Pukul 10.00-10.30 WITA.

⁷Observasi, 25 Oktober 2021.

yang berisi kegiatan senam, dan jum'at bersih yaitu kegiatan gotong royong yang dilakukan oleh para siswa, guru dan para staff yang berada di lingkungan Madrasah.”

Jadi dari beberapa kegiatan di atas bertujuan agar para siswa tidak hanya diberikan teori saja akan tetapi dibuatkan program untuk menerapkan pendidikan karakter dan tidak hanya diterapkan oleh para siswa tetapi juga juga para pendidik.⁸

d. Program Ekstrakurikuler

Program Ekstrakurikuler merupakan program yang bertujuan untuk mengembangkan potensi peserta didik dalam implementasi pendidikan karakter. Program ekstrakurikuler merupakan program yang tepat untuk membentuk karakter peserta didik karena dalam pelaksanaannya program ekstrakurikuler dirancang menjadi kegiatan yang menyenangkan untuk diikuti para peserta didik dan mengembangkan minat masing-masing peserta didik dengan pantauan guru yang bersangkutan untuk bertanggung jawab, sebagaimana yang terdapat pada table berikut:

TABEL 4.6 Penetapan Pembina Kegiatan Ekstrakurikuler Tahun Pelajaran 2021 / 2022

No	Nama	Nama Kegiatan
1.	Sri Mahayani, S.Pd	PRAMUKA
2.	Mas'udah, S.Pd.I	PRAMUKA
3.	Mas'udah, S.Pd.I	Menjahit

⁸Syaifurrahman, Wawancara Guru, 25 oktober 2021, Pukul 10.00 WITA.

4.	Saipurrahman, S.Pd.I	Menjahit
5.	M. Syarif, S.Pd	Olahraga
7.	Amrullah, S.H.I	Habsyi

Adapun beberapa kegiatan ekstrakurikuler yang ada di Madrasah Aliyah Pertasi Kencana NU Haruyan yang berperan dalam pembinaan karakter antara lain:

1) Ekstrakurikuler Habsyi

Ekstra Habsyi merupakan kegiatan ekstra pilihan bagi para peserta didik yang berminat dan ingin mengembangkan potensi bakat yang dimilikinya. Program kegiatan ini dilaksanakan pada hari kamis.⁹ Bapak Syaifurrahman juga mengatakan:

Kegiatan ini sangat bermanfaat bagi peserta didik khususnya dalam pembinaan karakter religious para peserta didik. Karena dalam pelaksanaannya tidak hanya mengembangkan keterampilan mengalunkan music islami semata tetapi juga ada nilai-nilai pendidikan karakter seperti nasehat motivasi untuk kehidupan sehari-hari yang ditanamkan dalam program tersebut.¹⁰

⁹Observasi, 25 Oktober 2021.

¹⁰Syaifurrahman, Wawancara dengan Guru Akidah Akhlak, 25 Oktober 2021, Pukul 10.00 WITA.



Gambar 4.2 Kegiatan Habsyi di MAPK NU Haruyan



Gambar 4.3 Kegiatan Habsyi di MAPK NU Haruyan

2) Ekstra pramuka

Pramuka menjadi salah satu kegiatan ekstrakurikuler di sekolah. Dimana beberapa sekolah mewajibkan seluruh siswanya untuk mengikuti Pramuka satu kali dalam satu minggu. Ada beberapa alasan kenapa Pramuka dijadikan ekstrakurikuler wajib, salah satunya karena sangat bermanfaat untuk masa depan. Bagaimana tidak, siswa yang ikut pramuka akan dilatih untuk mandiri, belajar bertanggung jawab, disiplin, berani, belajar menyelesaikan masalah serta mencintai sesama manusia alam dan lingkungannya.

Ekstra pramuka merupakan kegiatan yang wajib diikuti oleh kelas 9 dan 10, kegiatan ini dilaksanakan pada hari sabtu. Karna ekstra pramuka banyak memberi

nilai positif pada pembentukan pendidikan karakter para peserta didik. Adapun beberapa nilai karakter yang ditanamkan dalam program pramuka adalah nilai kejujuran, tanggung jawab dan peduli lingkungan.¹¹

Dalam pelaksanaannya Madrasah Aliyah Pertasi Kencana NU Haruyan juga memiliki metode-metode yang harus dilaksanakan oleh peserta didik, pendidik dan staf yang berada di wilayah Madrasah. Adapun beberapa metode seperti metode reward and punishment, metode pembiasaan, motivasi dan keteladanan.

Berikut ini manfaat yang bisa didapatkan ketika ikut kegiatan pramuka:

1. Lebih Percaya Diri. Saat anak ikut kegiatan pramuka, dia akan didorong untuk belajar hal baru, bertemu banyak orang, serta menghadapi berbagai tantangan tanpa harus takut dihakimi saat melakukan kesalahan.

Dengan dikelilingi sesama anggota pramuka yang saling mendukung, anak jadi lebih berani, percaya diri, dan berempati.

2. Mendukung Perkembangan Sosial Emosional. Berbagai kegiatan pramuka membuka banyak kesempatan bagi anak untuk bertemu dan berinteraksi dengan banyak orang baru dari beragam latar belakang, ada beberapa manfaat yang bisa didapatkan saat anak berinteraksi dengan lingkungan sekitar, seperti:

- Berani berpendapat.
- Menyelesaikan konflik melalui diskusi.
- Mengungkapkan emosi secara positif.
- Menghargai perbedaan.

¹¹Observasi, 25 Oktober 2021.

- Mengenal isyarat nonverbal.

3. Menumbuhkan Rasa Tanggung Jawab dan Disiplin. Kegiatan pramuka bukan hanya menyenangkan dan edukatif, tapi juga menekankan nilai tanggung jawab dan disiplin. Menurut *The Scout Association*, manfaat ikut pramuka ini bukan hanya akan mendukung pendidikan anak di sekolah tapi juga menjadi kualitas pribadi yang penting agar bisa sukses dalam hidup dan karier di masa depan.

4. Belajar Keterampilan Hidup. Kegiatan pramuka bukan hanya sekadar belajar semaphore, mendirikan tenda, atau membuat simpul tali. Untuk mendapatkan tanda kecakapan khusus (TKK), anak juga harus menguasai berbagai hal dalam bidang kesehatan, sosial, perdamaian, lingkungan hidup, dan seni budaya. Menurut informasi dalam situs resmi *Girl Scouts of the USA*, anggota pramuka akan dilatih untuk menjalin hubungan sehat, literasi keuangan, hidup sehat, serta berkontribusi dalam melakukan perubahan positif pada masyarakat.

5. Belajar Kepemimpinan

Hasil studi yang dilakukan oleh Tufts University menyatakan kalau salah satu manfaat ikut pramuka bagi anak adalah besarnya kesempatan untuk mengasah jiwa kepemimpinan dalam berbagai kegiatan. Dengan begitu, anak bisa menjadi pemimpin yang baik di tempat kerja dan komunitasnya saat dewasa nanti.

6. Sehat Mental dan Fisik

Kegiatan pramuka yang menuntut anak bergerak aktif dan banyak dilakukan di alam bebas jelas baik untuk kesehatan fisik anak.

Dalam studi *Front Public Health*, beraktivitas di alam bebas baik untuk kesehatan mata, pernapasan, jantung, dan otot, saat anak ikut pramuka dia akan dilatih untuk berpikir kritis, melakukan observasi, berhitung cepat, dan berbagai latihan mental lain yang akan membantunya dalam berbagai area kehidupan.





Gambar 4.4 Kegiatan Pramuka di MAPK NU Haruyan

a) Metode reward and punishment

Metode reward diberikan oleh sebagai bentuk apresiasi kepada siswa yang berprestasi sebagai bentuk penghargaan agar memotivasi siswa lain untuk mengembangkan potensi belajar mereka. Sedangkan punishment digunakan pendidik untuk siswa yang melanggar peraturan Madrasah. Misalnya seperti datang terlambat ke Madrasah dari jam yang telah ditentukan maka siswa tersebut akan diberikan hukuman seperti membaca surah pendek, membaca asmaul husna atau membersihkan sampah. Hukuman yang diberikan bersifat edukatif atau yang mendidik untuk para peserta didik.

b) Metode motivasi

Metode motivasi yang diberikan kepada para peserta didik dengan tujuan membangun dan menumbuhkan rasa keinginan yang kuat dari peserta didik untuk melakukan hal-hal positif.

c) Metode keteladanan

Metode keteladanan adalah metode yang memang harus dilakukan disetiap Madrasah oleh setiap guru untuk memberikan keteladanan kepada para peserta didik. Karena metode ini nampak dan terlihat oleh para peserta didik dan mereka mudah untuk meniru apa yang mereka lihat. Dalam hal memberikan pembelajaran khususnya pendidikan karakter seperti membuang sampah pada tempatnya, kebiasaan shalat zhuhur berjamaah, shalat dhuha. Guru tidak hanya menyuruh peserta didik untuk melakukannya tetapi guru mengajak dan ikut serta melaksanakannya.¹² Sehingga peserta didik lebih mudah meniru atau mengikuti apa yang dicontohkan oleh para pendidik.

Metode keteladanan ini juga berkaitan dengan kehidupan sehari-hari yang dilakukan di lingkungan madrasah, seperti halnya keteladanan dalam hal berperilaku, bertutur kata, kedisiplinan dan berpakaian.

Hasil dari pelaksanaan dan penanaman nilai-nilai karakter pada siswa di Madrasah Aliyah Pertasi Kencana NU Haruyan, bisa dilihat dari perubahan sikap dan tingkah laku dari peserta didik selama masa pendidikan di Madrasah Aliyah Pertasi Kencana NU Haruyan. Memang sulit untuk mengidentifikasi perubahan sikap dan

¹²Observasi, 25 Oktober 2021.

tingkah laku sehingga bisa dikatakan mulia ataupun akhlakul karimah. Akan tetapi sedikit bisa dideskripsikan perubahan sikap dan tingkah laku di Madrasah Aliyah Pertasi Kencana NU Haruyan, antara lain:

➤ Jujur

Hasil dari nilai karakter jujur juga terlihat dari beberapa hal seperti yang dikatakan oleh salah satu siswa yang bernama Ikhliisa Az Zahrati:

Menurut ulun kejujuran merupakan faktor terpenting dalam organisasi untuk kemajuan organisasi seperti jujur dalam berpandat dan lainnya sedangkan dalam ruang lingkup tugas sekolah seperti PR kerjakan sendiri semampu kita, jangan mencontek apalagi sampai memaksakan teman untuk memberi jawabannya. Kalau tidak mengerti dengan soal yang diberikan lebih baik minta penjelasan kepada guru atau teman yang lebih faham.¹³

Hasil dari nilai karakter jujur juga terlihat dalam program harian yang dilaksanakan sehingga siswa terlatih dalam bertindak jujur. Baik dalam hal organisasi maupun dalam mengerjakan tugas-tugas yang diberikan oleh pendidik.

➤ Tanggung jawab

Hasil dari nilai karakter tanggung jawab nampak terlihat dari beberapa hal seperti yang dikatakan oleh Samrah yaitu:

Tanggung jawab itu banyak macamnya tapi amun lebih lingkungan sekolah misalnya mengerjakan tugas kita harus jujur dan mengumpulnya harus tepat waktu, mengerjakan tugas tersebut sesuai dengan yg diinstruksikan oleh guru misalnya jika masing-masing maka kerjakan masing-masing jangan mengganggu siswa yang lain atau minta jawaban ke yang lain itu namanya kada bertanggung jawab.¹⁴

¹³Ikhliisa az Zahrati, Wawancara Siswa, 25 Oktober 2021.

¹⁴Samrah, Wawancara Siswa, 25 Oktober 2021.

Dengan pernyataan salah satu siswa di atas bukti bahwa sebagian besar siswa memiliki kesadaran untuk bertanggung jawab baik terhadap tugas-tugas yang diberikan seperti piket kelas, menjaga nama baik sekolah, tanggung jawab terhadap tugas, PR dan peduli lingkungan.

➤ Peduli lingkungan

Hasil dari nilai karakter peduli lingkungan nampak terlihat dari beberapa hal seperti siswa melakukan kerja bakti, gotong royong, tidak membuang sampah sembarangan. Hal ini sesuai dengan yang dikatakan oleh salah satu siswa yang bernama Samrah yaitu “Sikap peduli lingkungan terhadap sekolah misalnya ikut berpartisipasi dalam kegiatan sekolah misalnya gotong royong, menjaga nama baik sekolah.”¹⁵

➤ Berkata dan berperilaku sopan kepada guru dan teman

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru dan juga hasil observasi dapat dilihat bahwa perubahan sikap dan perilaku juga nampak terlihat ketika para peserta didik bertutur kata dan berperilaku sopan terhadap teman maupun terhadap guru. Walaupun masih ada beberapa siswa yang masih berkata kasar dan berperilaku kurang sopan, namun sebagian siswa juga menunjukkan perilaku kesopanan terhadap guru maupun teman sebaya.¹⁶

¹⁵Samrah, Wawancara Siswa, 25 Oktober 2021

¹⁶Observasi, 25 Oktober 2021.

2. Faktor Penghambat dan Pendukung Implementasi Pendidikan Karakter di Madrasah Aliyah Pertasi Kencana NU Haruyan

Dalam proses membina dan memberi pendidikan kepada peserta didik tidak selamanya berjalan dengan lancar sesuai apa yang diharapkan oleh pendidik ada beberapa faktor penghambat maupun faktor pendukung dalam proses memberikan pembelajaran kepada para peserta didik yang ada dilingkungan MAPK NU Haruyan.

Adapun faktor yang mempengaruhi implementasi pendidikan karakter di Madrasah Aliyah Pertasi Kencana NU Haruyan yaitu:

a. Faktor pendukung implementasi pendidikan karakter

Faktor pendukung dalam implementasi pendidikan karakter yang ada di Madrasah Aliyah Pertasi Kencana NU Haruyan yaitu:

- 1) Faktor lingkungan madrasah yang kondusif dan representatif mendukung implementasi pendidikan karakter para siswa.
- 2) Sarana dan prasarana yang mendukung untuk melakukan hal-hal yang positif.¹⁷
- 3) Kerjasama antara pendidik dan wali murid dalam pelaksanaan pembinaan pendidikan karakter dalam bentuk musyawarah rapat untuk membahas perkembangan pendidikan karakter para peserta didik.
- 4) Faktor guru atau pendidik yang menjadi salah satu faktor pendukung dalam implementasi pendidikan karakter karna guru bukan hanya sebagai

¹⁷Observasi, 25 oktober 2021.

model tetapi juga mentor dalam mewujudkan nilai-nilai moral pada kehidupan di sekolah.

b. Faktor penghambat implementasi pendidikan karakter pada siswa di Madrasah Aliyah Pertasi Kencana NU Haruyan

Faktor penghambat merupakan faktor yang menjadi kendala dalam pelaksanaan pendidikan karakter di Madrasah Aliyah Pertasi Kencana NU Haruyan.

Menurut bapak Syaifurrahman. S.Pd ada beberapa kendala yaitu sebagai berikut:

- 1) Faktor lingkungan luar yang kurang baik yang akhirnya mempengaruhi kepribadian anak yang terbawa ke dalam lingkungan Madrasah. Seperti tingkah laku dan perkataan yang kurang sopan dari peserta didik.
- 2) Faktor keluarga, keluarga tidak kalah penting berpengaruh dalam hal pelaksanaan pendidikan karakter tetapi kata pak Syaifurrahman “kadang ada beberapa yang seperti masalah broken home, yang menjadi faktor penghambat karna kurangnya peran orang tua dalam aktifitas pelaksanaan dan pembinaan perkembangan peserta didik.”¹⁸
- 3) Faktor teman bisa berpengaruh dalam menghambat pendidikan karakter seperti kata pak hafiz sebagai kepala sekolah berikut kata beliau “jika peserta didik berteman dengan yang nakal, terpengaruh pada pergaulan di

¹⁸Syaifurrahman, Wawancara dengan Guru Akidah Akhlak, 25 Oktober 2021, Pukul 10.00 WITA.

lingkungan luar dan dibawa ke lingkungan madrasah maka peserta didik akan ikut terjerumus.”¹⁹

C. Analisis Data

Dari beberapa narasumber yang penulis wawancarai dari hasil observasi yang telah dilakukan serta dokumentasi yang diperoleh, penulis memperoleh data yaitu mengenai implementasi pendidikan karakter di Madrasah Aliyah Pertasi Kencana NU Haruyan. Menurut kepala sekolah Madrasah Aliyah Pertasi Kencana NU Haruyan implementasi pendidikan karakter dilaksanakan semenjak awal Madrasah didirikan, hanya saja implementasi pendidikan karakter tidak terlihat jelas ketika kurikulum 2013 diadakan. Hal ini juga diperkuat dengan adanya data yang diperoleh dari para siswa di Madrasah tersebut, orang tua sebagai wali siswa serta masyarakat sekitar Madrasah yang paham dan mengetahui beberapa program kegiatan pendidikan karakter yang ada di MAPK NU Haruyan.

1. Implementasi Pendidikan Karakter pada Siswa di Madrasah Aliyah Pertasi Kencana NU Haruyan

Pendidikan karakter dimaknai sebagai pendidikan nilai, pendidikan budi pekerti, pendidikan moral, pendidikan watak yang bertujuan mengembangkan kemampuan peserta didik untuk memberikan keputusan, baik memelihara apa

¹⁹Hafiz Al Ansyari, Wawancara dengan Kepala Sekolah, 25 oktober 2021, pukul 11.00 WITA.

yang baik dan mewujudkan dan menebarkan kebaikan ke dalam kehidupan sehari-hari dengan sepenuh hati.²⁰

Dalam pelaksanaan pendidikan karakter di Madrasah Aliyah Pertasi Kencana NU Haruyan, semua pendidik saling bekerjasama untuk membina akhlak para peserta didik. Pendidikan karakter yang diberikan oleh Madrasah tidak terlepas dari kegiatan-kegiatan seperti program harian, program integratif, program ekstrakurikuler dan program pembiasaan serta keteladanan. Program harian yang dimaksud ialah seperti kegiatan sehari-hari yang meliputi rutinitas penyambutan, rutinitas dalam kelas dan rutinitas kesopanan. Rutinitas harian ini bermaksud juga untuk peran para pendidik yang bukan hanya menyuruh para peserta didik untuk melakukan kegiatan tetapi para pendidik mengajak dan ikut melaksanakan pendidikan karakter.

Program integratif yaitu salah satu program yang sangat baik, karena tidak hanya menyisipkan nilai-nilai karakter pada pembelajaran tertentu tetapi juga seluruh aspek tekstual maupun kontekstual. Sedangkan dalam program ekstrakurikuler merupakan program yang diberikan di luar jam pelajaran kelas. Jadi, pendidikan karakter tidak hanya diberikan di waktu jam pembelajaran saja akan tetapi pendidikan karakter juga berorientasi dalam pengembangan bakat dan minat siswa seperti dalam kegiatan habsyi, tajwid dan pramuka yang memberikan hasil yang positif.

Kemudian program lainnya yaitu program pembiasaan yang memberikan pengaruh positif pada perkembangan karakter para siswa. Karena nilai-nilai

²⁰Maswardi M. Amin, *Pendidikan Karakter Anak Bangsa*, (Yogyakarta: Calpulis, 2015), h. 5.

pendidikan karakter bisa langsung terlihat dalam penerapan pendidikan karakter yang dilakukan oleh pendidik dan peserta didik dengan langsung mengimplementasikan pendidikan karakter melalui beberapa program kebiasaan seperti Jumat bersih, Jumat sehat dan Jumat berkah. Serta rutinitas pembiasaan membaca asmaul husna, tadarus bersama, shalat dhuha, shalat zhuhur berjamaah dan pembiasaan budaya bersih dan disiplin.

Dari berbagai program tersebut, ada yang membedakan dengan program yang dilaksanakan di lembaga lain. Program di Madrasah Aliyah Pertasi Kencana NU Haruyan lebih identik dengan program yang bersifat islami untuk membentuk karakter siswa yang berakhlakul karimah. Maka hal tersebut sangat berpengaruh besar bagi pendidikan karakter dan pembinaan pada karakter siswa serta memberikan dampak positif pada kehidupan sehari-hari para peserta didik. Hal ini sesuai dengan teori yang dikemukakan oleh Sofyan Amrin dan kawan-kawan bahwa:

Pendidikan karakter bertujuan untuk meningkatkan mutu karakter peserta didik yang mengarah pada pembentukan karakter dan akhlak mulia peserta didik sepenuhnya, terpadu dan seimbang, sesuai standar kompetensi lulusan. Melalui pendidikan karakter diharapkan peserta didik mampu secara mandiri meningkatkan dan menggunakan pengetahuannya, mengkaji dan menginternalisasi serta mempersonalisasi nilai-nilai karakter dan akhlak mulia sehingga terwujud dalam perilaku sehari-hari.²¹

²¹Sofan Amrin dkk, *Implementasi Pendidikan Karakter dalam Pembelajaran*, (Jakarta: Prestasi Pustakarya, cet.k-1,2011), h. 31.

Dalam pelaksanaan pendidikan karakter di Madrasah Aliyah Pertasi Kencana NU Haruyan menggunakan metode-metode yang relevan yang digunakan di Madrasah. Ada beberapa metode yaitu *reward and punishment*, metode pembiasaan dan metode keteladanan. Metode *reward* diberikan kepada siswa yang berprestasi sebagai bentuk apresiasi yang bertujuan untuk memotivasi para siswa agar lebih mengembangkan prestasi di bidang akademik dan minat serta memberikan pengaruh positif kepada siswa lainnya agar termotivasi. Sedangkan metode *punishment* bertujuan memberikan efek jera kepada siswa yang melakukan pelanggaran sehingga siswa lebih disiplin dan bertanggung jawab dalam hal melakukan tindakan-tindakan yang mereka lakukan.

Sedangkan metode keteladanan dilakukan oleh para pendidik dan para staff yang berada di lingkungan Madrasah. Maksudnya program karakter pendidikan karakter tidak hanya dilaksanakan oleh para peserta didik saja akan tetapi dilaksanakan oleh para pendidik agar memberikan contoh secara langsung kepada para peserta didik yang dengan mudah mereka tiru keteladanannya untuk diimplementasikan dalam kehidupan sehari-hari mereka, karena seorang guru digugu dan ditiru oleh siswanya.

Dari berbagai proses yang telah dilakukan dalam memberikan pendidikan dan penanaman karakter pada siswa. Pasti ada tujuan yang ingin dicapai sebagai hasil dari beberapa pelaksanaan tersebut. Namun tidak semua program yang ada di Madrasah Aliyah Pertasi Kencana NU Haruyan berjalan sesuai harapan. Tapi paling tidak, ada beberapa karakter yang minimal ditunjukkan atau diperlihatkan siswa

dalam perubahan perilaku dan sikap yang berubah menjadi lebih baik dalam kehidupan sehari-hari dalam wujud terinternalisasinya nilai-nilai karakter pada diri siswa di Madrasah Aliyah Pertasi Kencana NU Haruyan, hal itu dibuktikan dari hasil observasi dan wawancara peneliti kepada siswa yang menurut penulis sudah mencerminkan karakter yang mulia. Nilai-nilai karakter yang tercermin pada siswa seperti jujur, tanggung jawab dan peduli lingkungan. Namun yang perlu diperhatikan dan dipahami jangan sampai nilai karakter minimal terjadi fokus pendidik pada siswa mengabaikan nilai-nilai karakter lain, sebisa mungkin nilai-nilai karakter yang lain juga diintegrasikan keseluruhan aspek pembelajaran serta di dalam hal administrasinya sehingga antara karakter yang baru dengan yang lain menjadi seimbang dan terinternalisasi pada diri siswa.

2. Faktor Pendukung dan Penghambat Implementasi Pendidikan Karakter pada Siswa di Madrasah Aliyah Pertasi Kencana NU Haruyan

Dalam pelaksanaan visi misi Madrasah dipengaruhi oleh beberapa faktor dalam pembinaan pendidikan karakter. Baik itu faktor pendukung maupun faktor penghambat proses pendidikan karakter tersebut. Faktor pendukung terlihat dari terorganisirnya program-program dalam pembinaan pendidikan karakter serta didukung dengan sarana dan prasarana yang representatif, sesuai dengan teori “Sarana dan prasarana sebagai alat pendukung dalam pembelajaran agar membantu mempermudah pelaksanaan berbagai aktivitas belajar siswa. Misalnya gedung sekolah, ruang kelas, ruang kepala sekolah, ruang perpustakaan, LCD, AC,

laboratorium.”²² Kemudian sosialisasi dan musyawarah oleh para guru dan orang tua dalam memantau perkembangan para peserta didik.

“Guru atau seorang pendidik haruslah menjadi model, sekaligus menjadi mentor dari peserta didik dalam mewujudkan nilai-nilai moral pada kehidupan di sekolah. Tanpa guru atau pendidik sebagai model, sulit untuk diwujudkan suatu pranata sosial (sekolah) yang dapat mewujudkan nilai-nilai kebudayaan”. Dalam melaksanakan pendidikan karakter di Madrasah Aliyah Pertasi Kencana NU Haruyan ada beberapa kendala yang harus diperbaiki. Hal ini terjadi karena program tidak akan berjalan dengan baik jika pendidik dan peserta didik tidak melaksanakannya bersama-sama. Dan dalam pelaksanaan pendidikan karakter di Madrasah Aliyah Pertasi Kencana NU Haruyan juga menggunakan metode-metode yang relevan yang digunakan di Madrasah. Sehingga guru tergolong kepada faktor pendukung dalam pendidikan karakter siswa.

Sedangkan faktor penghambat dalam pendidikan karakter yang ada di Madrasah Aliyah Pertasi Kencana NU Haruyan yaitu lebih kepada kondisi siswa yang terpengaruh dengan faktor lingkungan luar seperti perilaku buruk yang dibawa ke dalam Madrasah, seperti teori di bab II “Proses pendidikan karakter sudah dimulai dari keluarga kemudian dilanjutkan ke sekolah, ke masyarakat dan seterusnya ke dunia kerja dan lingkungan sekitarnya”.²³

²²R. Ibrahim dan Nana Syaodin, *Perencanaan Pengajaran*, (Jakarta: Renika Cipta, 2003). h. 64.

²³Sopyan Mustoip, dkk, *Implementasi Pendidikan Karakter*, (Surabaya: Jakad Publishing, 2018), h. 72.

Serta keadaan beberapa siswa yang orang tuanya memiliki masalah dalam keluarga seperti broken home yang berpengaruh pada perilaku atau karakter siswa yang kurangnya peran orang tua dalam mendidik dan membina karakter siswa serta beberapa guru yang masih kurang peduli terhadap perkembangan karakter para siswa di sekolah sehingga menjadi faktor penghambat implementasi pendidikan karakter pada siswa.

Dalam pendidikan karakter juga tidak terlepas dengan faktor lingkungan yang kondusif, baik dari segi sarana prasarana maupun dari segi sosialisasi antara guru dan para orang tua siswa. Sehingga apa yang dicita-citakan guru dan orang tua bisa terealisasikan dengan mudah yaitu menjadikan para peserta didik bergenerasi akhlakul karimah. Jadi pentingnya kerja sama antara guru dan orang tua siswa.

Menurut sifat hakiki manusia adalah makhluk yang beragama, yaitu makhluk yang mempunyai fitrah untuk memahami dan menerima nilai-nilai kebenaran yang bersumber dari agama sekaligus menjadikan agama itu sebagai pedoman dalam sikap perilakunya. Jika orang tua atau keluarga memberikan pelajaran, bimbingan dan ketauladanan yang baik dalam mengamalkan nilai-nilai agama, maka anak akan berkembang menjadi manusia yang berakhlak mulia dan berbudi pekerti luhur, dan sebaliknya apabila lingkungan bersikap masa bodoh atau bahkan tidak memperdulikan agama dan perilakunya mengikuti hawa nafsu saja.

Disini tampak jelas betapa pentingnya suatu bimbingan terhadap pengembangan potensi religius pada anak. Ciri-ciri anak yang memiliki karakter religius adalah memiliki nilai-nilai karakter yang mulia seperti berikut:

1) Taat kepada Allah yaitu tunduk dan patuh kepada Allah dengan berusaha menjalankan perintah-perintah-Nya, menjauhi larangan-larangan-Nya.

2) Syukur, yaitu berterima kasih atau memuji kepada yang telah memberi kenikmatan atas kebaikan yang telah dilakukannya, seperti bersyukur kepada Allah atau berterima kasih kepada orang lain.

3) Ikhlas, yaitu melakukan perbuatan tanpa pamrih apa pun, selain hanya berharap ridha Allah.

4) Sabar, yaitu menahan diri dari segala sesuatu yang tidak disukai karena mengharap ridha Allah.

5) Tawakal, yaitu berserah diri kepada Allah dan percaya dengan sepenuh hati atas keputusan-Nya.

6) Qonaah, yaitu rela atau suka menerima apa saja yang diberikan kepadanya.

7) Percaya diri, yaitu merasa yakin dengan kemampuan yang dimilikinya.

8) Rasional, yaitu berfikir dengan penuh pertimbangan dan alasan yang logis.

9) Jujur, yaitu menyampaikan sesuatu secara terbuka, apa adanya, dan sesuai dengan hati nurani.